

*mereka menjalani keyakinannya. Adakah mereka lebih mempercayai dewa-dewa dan Leak itu daripada Tuhan?”* Dialog ini adalah bukti kritik keras Putu Wijaya yang menganggap apa yang dilakukan masyarakatnya tidak lagi bersifat spiritual melainkan ada kepentingan ekonomi didalamnya akan tetapi tetap dengan dalih sebagai masyarakat yang memegang teguh tradisi. Demikianlah tema berhubungan dengan factor dalam dari lubuk hati pengarang maka filsafat dan aliran yang mendasari pemikiran pengarang pastilah tidak dapat diabaikan dalam menyelami suatu naskah.[16]

## **BAB VII. KESIMPULAN**

Penelitian ini berupa data kualitatif yang berisi tema dan penokohan drama *Lautan Bernyanyi* sebagai sebuah kajian sosiologi yang tidak hanya menjelaskan tema dan penokohan akan tetapi juga menemukan aspek-aspek sosiologi dalam drama serta menjelaskan latar belakang sosial historis penulis yang berpengaruh pada karangannya. Mengungkap keterkaitan antara Putu Wijaya sebagai pengarang sehingga melahirkan karangan sebagai realita fiksi yang berakar dari empirisnya sebagai bagian dari masyarakat Bali. Melalui analisis tema dan penokohan telah ditemukan aspek-aspek sosiologi dalam drama *Lautan Bernyanyi*. Adapun aspek-aspek sosiologi yang telah ditemukan diantaranya: Pertama, keteguhan hati masyarakat pulau Bali terhadap kepercayaannya kepada mitos-mitos yang ada didalam masyarakat, Kedua Ilmu Leak diyakini ada keberadaannya dan orang yang menganut ilmu Leak menjelma menjadi tokoh yang ditakuti di masyarakat, ketiga bagaimanapun seseorang yang hidup di era modern dan memiliki pikiran modern berdasarkan materialis tetap akan kalah ditengah dominasi masyarakat yang masih mempercayai sesuatu yang bersifat non material sebab pemikiran dan laku masyarakat sekitar sedikit banyak dapat memberikan pengaruh dan tekanan sehingga sesuatu yang tidak ada dapat menjelma menjadi ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. C. Durachman, *Enam Teater (Mengenai Tokoh-tokoh Teater Modern Indonesia)*. Bandung: STSI Press, Bandung, 1996.
- [2] Nur Sahid, “Kajian Sosiologi terhadap Tema Lakon ‘Domba-domba Revolusi’ Karya Bambang Soelarto,” *Panggung*, vol. Volume 24, p. 1, 2014.
- [3] Shinta Dewi Nur Rohmah, *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Naskah Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Resensi Drama di Sekolah Menengah Kejuruan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016.
- [4] Yulius Steven Balubun, *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Naskah Drama Lautan Bernyanyi Karya: Putu Wijaya*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Darma, 2020.
- [5] I Gede Arya Pradipta, *Aspek Mistikisme dalam Naskah Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya*. Yogyakarta: Universitas Mataram, 2018.
- [6] Nur Sahid, *Sosiologi Teater; Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017.
- [7] Dewi Ris Riana, “Pandangan Dunia Dewi Anggraeni dalam Novel My Pain My Country Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman,” *JBPS*, vol. Volume 11, p. 27, 2021.
- [8] Faruk, *Strukturalisme – Genetik (Teori General, Perkembangan Teori, dan Metodenya)*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia, 1999.
- [9] Ahmad Muzakki, *Pengantar Teori Sastra Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- [10] Yoni Ardianto, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif,”

<https://djkn.kemenkeu.go.id>, 2019. <https://djkn.kemenkeu.go.id>

- [11] N. Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- [12] Edi Sedyawati, *Penelitian Seni: Jenis dan Metodenya*. Yogyakarta: Lokakarya Penelitian Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta, 2004.
- [13] Nur Sahid, *Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Empat Novel Karya Ahmad Tohari: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.
- [14] R. Harymawan, *Dramaturgi*, 1988th ed. Bandung: Rosda, 1984.
- [15] R. el Saptaria, *Acting Handbook : Panduan Praktis Acting Untuk Film dan Teater*, 1st ed. Bandung: Rekayasa Sains, 2006.
- [16] Herman J Waluyo, *Drama Teori dan Pengajarannya*, 2nd ed. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003.
- [17] Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- [18] Lee Birkin, *Naskah Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya*. Jakarta, 1980.
- [19] Alphasavitri, "Pantai Sanur, Sejarahnya Romantis & Mistis," 2016.  
<http://www.doyanpiknik.net/2016/12/pantai-sanur-sejarahnya-romantis-dan.html>
- [20] R. Harymawan, *Dramaturgi*, 1988th ed. Bandung: Rosda, 1984.
- [21] Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

